

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah Perusahaan**

Menurut :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014.
2. Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0074.P/DIR/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung.
3. Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0232.P/DIR/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung.

Maka ditetapkanlah susunan Organisasi Perseroan Terbatas (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung yang kemudian disingkat menjadi PLN UID Lampung. Adapun PLN UID Lampung memiliki 3 (tiga) unit pelaksana, diantaranya sebagai berikut :

1. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3)
2. Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D)
3. Unit Pelaksana Proyek Ketenagalistrikan (UP2K)

Sejarah UP2D Lampung, seperti unit UP2D lainnya di Indonesia, dimulai dengan restrukturisasi PLN untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan distribusi listrik. PLN mendirikan berbagai unit pelaksana di berbagai daerah, termasuk Lampung, untuk mengelola operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi listrik, memastikan ketersediaan listrik yang handal bagi masyarakat dan industri.

PLN sudah melalui beberapa fase restrukturisasi sejak didirikan, dengan perubahan dalam organisasi, teknologi, dan manajemen. UP2D adalah bagian dari upaya ini untuk menciptakan operasi yang lebih efisien dan terkoordinasi di seluruh wilayah Indonesia. Di Lampung, UP2D berperan penting dalam menangani distribusi listrik, mengelola beban dan tegangan, serta menangani gangguan atau pemadaman.

Organisasi PLN UP2D terdiri dari empat bagian dan tiga seksi, yakni :

1. Bagian Perencanaan
2. Bagian Fasilitas Operasi
3. Bagian Operasi Sistem Distribusi
4. Bagian Pemeliharaan
5. Seksi Keuangan dan Umum
6. Seksi Pelaksana Pengadaan
7. Seksi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan (K3L)

PLN UP2D dipimpin, dibina dan dikelola oleh Manajer Unit Pelaksana (MUP) UP2D yang bertanggungjawab kepada General Manager PLN UID Lampung dalam merencanakan, mengelola kegiatan operasi sistem distribusi 20 kV sesuai dengan standar yang ditetapkan guna menjamin mutu dan keandalan sistem pendistribusian tenaga listrik untuk mencapai kinerja unit.

PLN UP2D Lampung memiliki Pegawai sebanyak 41 (empat puluh satu) orang, seorang Manager dibantu oleh empat *Assistant Manager* (Asman) dan tiga *Team Leader* (TL) dan staf fungsional yang berada dibawah bagian dan seksi tersebut.

## **2.2. Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.2.1. Visi**

Menjadi Top 500 *Global Company* dan #1 Pilihan Pelanggan Untuk Solusi Energi.

### **2.2.2. Misi**

1. *Growth Moonshots*  
Masuk kedalam jajaran 500 perusahaan terbesar dunia melalui pertumbuhan *demand* Listrik dan bisnis *beyond kWh*
2. *Digital Moonshots*  
Menjadi *global digital lighthouse*, memberikan pengalaman pelanggan *excellent* dan keunggulan operasional
3. *NZE Moonshots*

Memimpin transisi energi Indonesia dan ekonomi hijau yang terintegrasi dengan pembangunan kawasan

4. *Moonshots Launchpad*

Membangun organisasi dan kompetensi yang relevan untuk kebutuhan bisnis masa depan melalui pemberdayaan subholding, manajemen resiko, pembangunan kompetensi, kemitraan dan teknologi

### **2.3. Kegiatan Utama Perusahaan**

Proses pendistribusian tenaga listrik disalurkan ke rumah penduduk berasal dari pembangkit listrik. Baik PLTA, PLTS, PLTU, PLTG, dan PLTN, semuanya adalah tempat mengubah suatu bentuk energi menjadi energi listrik menggunakan generator. Pembangkit listrik menghasilkan listrik dengan tegangan sekitar enam hingga 24 kilovolt (kV). Biasanya, pembangkit listrik berada di daerah yang jauh dari perumahan warga. Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik akan disalurkan ke rumah dan sekolah melalui sistem transmisi.

Listrik yang dihasilkan pembangkit kemudian akan dinaikkan tegangannya melalui *transformator step up* (trafo penaik tegangan). Tegangan listrik dinaikkan untuk mengurangi kehilangan energi dalam transmisi listrik jarak jauh. *Trafo step up* menaikkan listrik dari pembangkit dari yang asalnya 6-26 kilovolt menjadi 70-150 kilovolt. Listrik yang telah dinaikkan tegangannya tersebut kemudian disalurkan ke gardu transmisi.

Gardu transmisi adalah saluran udara transmisi listrik seperti SUTET, SUTR, dan SUTT. Gardu transmisi kemudian membawa saluran udara yang mentransfer energi listrik dari pembangkit ke gardu distribusi. Saluran transmisi membawa listrik tegangan tinggi dari pembangkit untuk disalurkan ke dalam kota maupun luar kota. Saluran transmisi dapat membawa listrik dengan jarak 60 hingga 250 kilometer, melintasi pegunungan dan juga hutan.

Energi listrik yang telah dibawa dalam jarak jauh, kemudian diturunkan tegangannya untuk masuk ke sistem distribusi. Tegangan listrik dari gardu transmisi diturunkan

oleh *transformator step down* (trafo penurun tegangan) menjadi dua jenis tegangan, yaitu 150 kilovolt dan 20 kilovolt.

Listrik dari gardu transmisi yang telah diturunkan tegangannya, kemudian masuk ke dalam gardu distribusi atau gardu induk. Gardu transmisi memiliki sistem isolasi udara. Gardu induk dengan tegangan 150 kilovolt kemudian akan disalurkan ke industri yang membutuhkan listrik dalam jumlah besar. Adapun, gardu induk dengan tegangan 20 kilovolt akan disalurkan ke perumahan, fasilitas publik dan sosial, juga bisnis skala kecil.

Sebelum disalurkan ke rumah warga terjadi penurunan tegangan listrik hingga 220 volt yang terjadi di gardu induk. Tegangan gardu induk diturunkan kembali melalui *transformator step down* (trafo penurun tegangan) menjadi 220 volt. Listrik 220 volt tersebut kemudian masuk ke tiang listrik dan kabel untuk disalurkan ke rumah-rumah, sekolah, masjid, penerangan jalan, dan fasilitas publik lainnya.

#### **2.4. Lokasi Perusahaan**

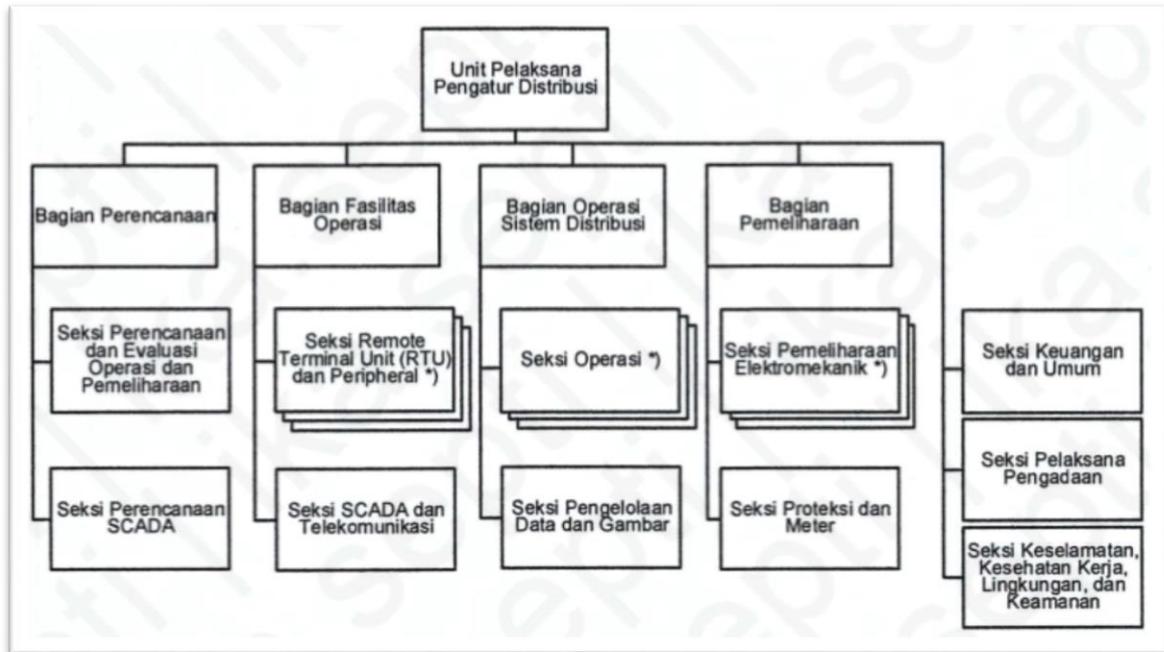
Lokasi PLN UP2D Lampung beralamat di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Nomor 05, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, Kodepos 35144.

#### **2.5. Struktur Organisasi**

Organisasi PLN UP2D terdiri dari empat bagian dan tiga seksi, yakni :

1. Bagian Perencanaan
2. Bagian Fasilitas Operasi
3. Bagian Operasi Sistem Distribusi
4. Bagian Pemeliharaan
5. Seksi Keuangan dan Umum
6. Seksi Pelaksana Pengadaan
7. Seksi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan (K3L)

PLN UP2D Lampung memiliki Pegawai sebanyak 41 (empat puluh satu) orang, seorang Manager dibantu oleh empat *Assistant Manager* (Asman) dan tiga *Team Leader* (TL) dan staf fungsional yang berada dibawah bagian dan seksi tersebut. Bagan Organisasi pada PLN UP2D Lampung adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Bagan Organisasi PLN UP2D Lampung